

Nama: Nissa Fadila

NPM: 2217011169

Mata Kuliah: Pendidikan Pancasila

Filsafat berasal dari bahasa Yunani "Philosophia," yang terdiri dari dua kata: "Phile," berarti cinta, dan "Sophia," berarti kebijaksanaan. Cinta di sini mencerminkan hasrat yang mendalam dan serius, sedangkan kebijaksanaan berkaitan dengan pencarian kebenaran yang sejati. Filsafat mencakup berbagai aliran, seperti rasionalisme yang mengedepankan akal, materialisme yang menekankan materi, individualisme yang menyoroti keunikan individu, dan hedonisme yang mengutamakan kesenangan.

Mempelajari filsafat memberikan berbagai manfaat, seperti pemahaman tentang kebenaran hakiki, pelatihan berpikir logis, dan kemampuan untuk bertindak dengan bijaksana. Filsafat Pancasila, sebagai refleksi kritis mengenai dasar negara dan budaya bangsa, bertujuan untuk memahami pokok-pokok pengertian yang mendalam. Selain itu, Pancasila dipandang sebagai sistem filsafat yang terdiri dari berbagai elemen yang saling terkait, berfungsi untuk mencapai tujuan dalam konteks yang kompleks. Wawasan filsafat meliputi tiga aspek penting: ontologis, yang menyelidiki hakikat eksistensi; epistemologis, yang berfokus pada asal dan validitas pengetahuan; serta aksiologis, yang berkaitan dengan nilai dan pemikiran ilmiah.